

# Encountering The Holy Spirit in Every Book of The Bible

(PERJUMPAAN DENGAN ROH KUDUS  
DALAM SETIAP KITAB DALAM ALKITAB)

DAVID DIGA HERNANDEZ



# Dedikasi

Saya mendedikasikan buku ini untuk Pendeta Benny Hinn,  
yang bagi saya adalah seorang mentor, teman,  
dan bapak dalam iman.

Terima kasih, Pendeta Benny,  
atas pengajaran yang kaya dan tak tertandingi  
yang telah Allah urapi untuk meletakkan dasar  
bagi pemahaman saya tentang Pribadi Roh Kudus.

Kemuliaan bagi Yesus.

Impartasi yang telah saya terima akan saya jaga dengan baik.

Dengan berani dan tanpa penyesalan  
saya akan memberitakan Injil Yesus Kristus  
yang menyelamatkan dan menyembuhkan  
dengan kuasa Roh Kudus.

Dengan kasih dan hormat,

David Diga Hernandez





## Daftar Isi

Kata Pengantar: Mencari Roh .....	xi
Bab 1 Sembilan Simbol Roh .....	1
Bab 2 Roh Kudus dalam (Kitab) Kejadian .....	35
Bab 3 Roh Kudus dalam (Kitab) Keluaran .....	46
Bab 4 Roh Kudus dalam (Kitab) Imamat .....	59
Bab 5 Roh Kudus dalam (Kitab) Bilangan .....	65
Bab 6 Roh Kudus Dalam (Kitab) Ulangan .....	70
Bab 7 Roh Kudus dalam (Kitab) Yosua .....	75
Bab 8 Roh Kudus dalam (Kitab) Hakim-Hakim .....	84
Bab 9 Roh Kudus dalam (KITAB) Rut .....	93
Bab 10 Roh Kudus dalam (Kitab) 1 Samuel .....	101
Bab 11 Roh Kudus dalam (Kitab) Dua Samuel .....	104
Bab 12 Roh Kudus dalam (Kitab) 1 Raja-Raja .....	107
Bab 13 Roh Kudus dalam (Kitab) 2 Raja-Raja .....	113
Bab 14 Roh Kudus dalam (Kitab) 1 Tawarikh .....	118
Bab 15 Roh Kudus dalam (Kitab) 2 Tawarikh .....	121
Bab 16 Roh Kudus dalam (Kitab) Ezra .....	124
Bab 17 Roh Kudus dalam (Kitab) Nehemia .....	130
Bab 18 Roh Kudus dalam (Kitab) Ester .....	133
Bab 19 Roh Kudus dalam (Kitab) Ayub .....	137

Bab 20	Roh Kudus dalam (Kitab) Mazmur .....	139
Bab 21	Roh Kudus dalam (Kitab) Amsal .....	146
Bab 22	Roh Kudus dalam (Kitab) Pengkhotbah .....	149
Bab 23	Roh Kudus dalam (Kitab) Kidung Agung .....	153
Bab 24	Roh Kudus dalam (Kitab) Yesaya .....	157
Bab 25	Roh Kudus dalam (Kitab) Yeremia .....	162
Bab 26	Roh Kudus dalam (Kitab) Ratapan .....	166
Bab 27	Roh Kudus dalam (Kitab) Yehezkiel .....	169
Bab 28	Roh Kudus dalam (Kitab) Daniel .....	174
Bab 29	Roh Kudus dalam (Kitab) Hosea .....	177
Bab 30	Roh Kudus dalam (Kitab) Yoel .....	181
Bab 31	Roh Kudus dalam (Kitab) Amos .....	184
Bab 32	Roh Kudus dalam (Kitab) Obaja .....	190
Bab 33	Roh Kudus dalam (Kitab) Yunus .....	194
Bab 34	Roh Kudus dalam (Kitab) Mikha .....	198
Bab 35	Roh Kudus dalam (Kitab) Nahum .....	200
Bab 36	Roh Kudus dalam (Kitab) Habakuk .....	204
Bab 37	Roh Kudus dalam (Kitab) Zefanya .....	207
Bab 38	Roh Kudus dalam (Kitab) Hagai .....	209
Bab 39	Roh Kudus dalam (Kitab) Zakharia .....	213
Bab 40	Roh Kudus dalam (Kitab) Maleakhi .....	219
Bab 41	Roh Kudus dalam (Kitab) Matius .....	221
Bab 42	Roh Kudus dalam (Kitab) Markus .....	225
Bab 43	Roh Kudus dalam (Kitab) Lukas .....	227
Bab 44	Roh Kudus dalam (Kitab) Yohanes .....	230
Bab 45	Roh Kudus dalam (Kitab) Kisah Para Rasul .....	235
Bab 46	Roh Kudus dalam (Kitab) Roma .....	240
Bab 47	Roh Kudus dalam (Kitab) 1 Korintus .....	246

## DAFTAR ISI

Bab 48 Roh Kudus dalam (Kitab) 2 Korintus.....	251
Bab 49 Roh Kudus dalam (Kitab) Galatia .....	254
Bab 50 Roh Kudus dalam (Kitab) Efesus .....	257
Bab 51 Roh Kudus dalam (Kitab) Filipi .....	259
Bab 52 Roh Kudus dalam (Kitab) Kolose .....	263
Bab 53 Roh Kudus dalam (Kitab) 1 Tesalonika .....	265
Bab 54 Roh Kudus dalam (Kitab) 2 Tesalonika .....	267
Bab 55 Roh Kudus dalam (Kitab) 1 Timotius.....	272
Bab 56 Roh Kudus dalam (Kitab) 2 Timotius.....	275
Bab 57 Roh Kudus dalam (Kitab) Titus .....	277
Bab 58 Roh Kudus dalam (Kitab) Filemon .....	279
Bab 59 Roh Kudus dalam (Kitab) Ibrani .....	281
Bab 60 Roh Kudus dalam (Kitab) Yakobus .....	285
Bab 61 Roh Kudus dalam (Kitab) 1 Petrus .....	288
Bab 62 Roh Kudus dalam (Kitab) 2 Petrus.....	292
Bab 63 Roh Kudus dalam (Kitab) 1 Yohanes .....	294
Bab 64 Roh Kudus dalam (Kitab) 2 Yohanes .....	296
Bab 65 Roh Kudus dalam (Kitab) 3 Yohanes .....	299
Bab 66 Roh Kudus dalam (Kitab) Yudas .....	301
Bab 67 Roh Kudus dalam (Kitab) Wahyu .....	306
Kesimpulan: Siapakah Roh Kudus Ini? .....	309
Epilog: Selamat datang, Roh Kudus .....	313
Catatan .....	315
Tentang Penulis .....	316





## Kata Pengantar

# MENCARI ROH

**B**isakah Roh Kudus benar-benar ditemukan dalam setiap kitab dalam Alkitab? Jawabannya *iya!* Kalau tidak, bagaimana bisa? Bagaimana mungkin Dia yang mengilhami setiap kata yang tertulis dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tidak ditemukan di tempat yang sama?

Saya mengasihi Roh Kudus, dan saya tidak pernah bosan berbicara tentang Dia. Saya tidak akan pernah melupakan hari ketika Dia menjamah hidup saya. Saya tidak pernah sama lagi. Tanpa keagungan hadirat-Nya, selamanya saya tak berguna. Saya didorong oleh obsesi kudus akan Roh. Sejak saat pertama Dia bersahabat dengan saya, saya telah berusaha menjadi sahabat yang lebih baik bagi-Nya; Saya telah berusaha mengetahui pikiran, kuasa, dan sifat-Nya. Haus dan lapar untuk lebih mengenal Pribadi Roh Kudus, saya meminta-Nya untuk mengajari saya. Saya mengatakan kepada-Nya, “Ajari aku semuanya! Aku tidak mau ada yang terlewatkan satu pun tentang Engkau!”

Saya telah setia untuk mengelola semua pewahyuan indah yang Tuhan berikan kepada saya sebelumnya—pewahyuan mengenai Roh Kudus. Saya menulisnya dalam beberapa buku. Saya menyampaikannya dalam berbagai khotbah. Saya mengajarkannya dalam berbagai pelajaran. Saya memanjatkannya dalam doa-doa. Saya merekamnya dalam media audio dan video. Dan semakin saya berbicara tentang Roh Kudus, semakin saya menyadari bahwa masih

banyak yang perlu saya ketahui. Kadang-kadang, tepat di tengah-tengah saya berkhotbah, Roh Kudus akan membisikkan instruksi-instruksi pada saya, gambaran-gambaran sekilas spontan tentang Pribadi-Nya. Tepat ketika saya berpikir bahwa saya telah menemukan segala sesuatu yang dapat ditemukan tentang Dia, saya akan menemukan lebih banyak—jauh lebih banyak. Pembaca terkasih, mata air pewahyuan tidak akan pernah kering. Pewahyuan dari-Nya begitu melimpah.

Ketika saya tetap setia untuk mengelola pewahyuan-pewahyuan itu dengan baik, Tuhan mencurahkan lebih banyak lagi pada saya. Semakin kita menggunakan apa yang telah diberikan-Nya kepada kita, semakin banyak Dia memberi kita untuk digunakan. Tuhan selalu memberi kita lebih banyak ketika kita mengelola harta-Nya dengan baik.

*“Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. (Lukas 16:10)*

Saya mulai melihat Roh Kudus dalam bagian-bagian Alkitab yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Khususnya dalam kitab-kitab dalam Alkitab yang bersifat sejarah, saya tidak menyangka akan menemukan Dia. Meskipun demikian, Dia ada di sana—selama ini Dia di sana. Seperti sifat-Nya yang lembut dan rendah hati, Dia bekerja dengan cara-cara halus melalui hamba-hamba Tuhan yang perkasa, dengan setia menyenggol bejana-bejana ilahi dalam bidang kehendak Allah yang sempurna.

Saya bertanya-tanya bagaimana saya bisa begitu sering melewatkan Dia sebelumnya. Bagaimanapun, saya telah membaca ayat-ayat itu. Dalam hati, saya bertanya kepada Roh Kudus, “Bagaimana aku bisa begitu sering melewatkan-Mu dalam Alkitab? Mengapa Engkau tidak menunjukkan kepadaku bahwa Engkau ada di sana?” Saya merasakan jawaban-Nya dalam pesan ini: “Karena kau tidak pernah bertanya.”

Anda tahu, Roh Kudus tidak memprioritaskan kesaksian tentang diri-Nya. Pesan utama-Nya sama dengan pesan Bapa—pesan mereka adalah Yesus.

*Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku. (Yohanes 15:26)*

Namun, bukan berarti bahwa Roh Kudus tidak akan pernah menyingkapkan pekerjaan, sifat, atau Pribadi-Nya. Itu hanya berarti bahwa penekanan-Nya adalah Yesus. Faktanya, semakin dekat Anda dengan Roh Kudus, Anda akan semakin mengasihi Yesus. Kasih yang membara bagi Yesus adalah tanda utama persekutuan dengan Roh Kudus. Namun, tidak ada salahnya mengejar persekutuan dengan Roh itu sendiri.

*Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian. (2 Korintus 13:14)*

Didorong oleh kebenaran Firman Tuhan, saya melanjutkan pencarian saya akan Roh dalam Alkitab. Saya bertanya pada diri sendiri, “Mungkinkah Roh Kudus dapat ditemukan, entah dengan cara apa, dalam setiap kitab dalam Alkitab?” Tentu saja, kita dapat menemukan tipe-tipe dan bayangan-bayangan Kristus. Namun apakah hal yang sama juga berlaku bagi Roh Kudus?

Pembaca terkasih, mengapa itu tidak menjadi kenyataan? Bagaimanapun juga, minyaklah yang membuat lampu tetap menyala. Roh itulah yang menyatakan Yesus dan memperkenalkan Dia. Di mana kita melihat Yesus beraksi, kita selalu melihat Roh bekerja. Di mana kita melihat kehendak Allah digenapi melalui manusia, kita juga melihat Roh bergerak. Firman Tuhan adalah sebuah karya klasik ilahi yang ditandai dengan hal-hal adikodrati, yang dicatat dengan piawai oleh tangan Roh. Napas-Nya lah yang membawa perkataan para nabi. Tangan-Nyalah yang membimbing mereka yang mencatat Firman Tuhan.

Pernyataan saya sederhana dan, menurut saya, biasa: ada sesuatu yang bisa dipelajari tentang Roh Kudus atau pekerjaan-Nya di setiap kitab dalam Alkitab.

Karya-Nya, Pribadi-Nya, dan sifat-Nya terpancar dari setiap halaman Alkitab. Anda hanya perlu tahu bagaimana melihatnya. Ketika mencari Roh Kudus dalam halaman-halaman Alkitab, saya mendapati Dia disebutkan dalam tiga cara berbeda: Dia disebutkan secara spesifik, tersamar, dan simbolis.

## Sebutan Khusus

Ketika saya menulis tentang “penyebutan spesifik” pada Roh Kudus, yang saya maksud adalah referensi langsung dalam Alkitab pada Roh Kudus. Untuk alasan-alasan yang jelas, penyebutan Roh Kudus secara spesifik adalah yang paling mudah ditemukan. Berikut ini contoh penyebutan spesifik:

*Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. (Kisah Para Rasul 1:8)*

Dalam ayat yang baru saja Anda baca, Roh Kudus terang-terangan disebutkan. Dia tidak perlu diwahyukan dari balik simbol atau misteri.

Penyebutan Roh Kudus secara spesifik memberi kita kebenaran yang jelas dan membimbing tentang Dia—kebenaran ini membantu kita melihat Dia dengan jelas di tempat-tempat yang tanpa itu mungkin terlewatkan. Berdasarkan kebenaran-kebenaran sederhana ini, kita membangun fondasi untuk memahami-Nya secara lebih mendalam. Selama kita mengikuti pewahyuan alkitabiah yang jelas mengenai Roh, kita dapat terhindar dari ketersesatan ke tempat-tempat berbahaya dari kepalsuan dan takhayul.

Penyebutan Roh secara spesifik akan mempersiapkan hati Anda untuk menerima misteri Firman, sekaligus melindungi Anda dari kekeliruan. Kita harus mengerti kebenaran alkitabiah yang jelas tentang Roh Kudus sebelum kita cukup diperlengkapi untuk menemukan Dia secara simbolis.

## Penyebutan Simbolik

Jika Anda ingin melihat “sebutan simbolis” Roh Kudus di dalam Alkitab, maka Anda harus memperhatikan Alkitab dengan cermat. Berikut ini adalah simbol-simbol Roh Kudus: angin, api, minyak, cahaya, merpati, awan, meterai, air, dan anggur.

Namun penting untuk dipahami bahwa tidak setiap penyebutan kata-kata tersebut dalam Alkitab mengacu pada Roh Kudus. Terkadang “api” hanya

berarti “api.” Terkadang “anggur” hanya berarti “anggur,” dan seterusnya. Kita juga harus menghindari pemaksaan makna apa pun pada ayat-ayat Alkitab.

Saya akan menulis lebih banyak tentang simbol-simbol Roh Kudus dalam bab 1 buku ini.

## Penyebutan Tersamar

Penyebutan Roh Kudus secara tersamar adalah referensi yang, meskipun mungkin Roh Kudus tidak disebutkan secara simbolis atau spesifik, pekerjaan atau pengaruh-Nya terlihat dalam tindakan. Penyebutan itu tersamar terkait sifat atau pelayanan Roh Kudus yang terlihat bekerja—tetapi tidak ada penyebutan secara simbolis atau spesifik terkait gelar atau nama-Nya.

Apa yang kita ketahui tentang Roh Kudus melalui penyebutan- penyebutan spesifik dapat digunakan untuk membiasakan diri kita dengan pekerjaan dan sifat-Nya. Dan dengan menjadi akrab dengan pekerjaan dan sifat-Nya, kita menjadi lebih tajam dalam melihat dampak-dampak dari tangan-Nya yang tak kasatmata.

Misalnya saja, dalam Kitab Ester, Allah tidak disebutkan secara spesifik satu kali pun, itu benar dan lazimnya terlihat demikian. Tetapi apakah ini artinya kita tidak bisa melihat pimpinan Roh Kudus yang bekerja?

Bukankah telah dijanjikan pada kita bahwa Roh Kudus akan berbicara melalui kita pada saat-saat penting?

*Sebab pada saat itu juga Roh Kudus akan mengajar kamu apa yang harus kamu katakan. (Lukas 12:12)*

*Karena bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu; Dia yang akan berkata-kata di dalam kamu. (Matius 10:20)*

Mengetahui bahwa Roh Kudus adalah Dia yang berbicara melalui bejana manusia pada momen-momen ilahi, kita dapat melihat dengan jelas Roh Kudus bekerja melalui Mordekai ketika dia mengucapkan kata-kata nubuatan klasik ini:

*Sebab sekalipun engkau pada saat ini berdiam diri saja, bagi orang Yahudi akan timbul juga pertolongan dan kelepasan dari pihak lain, dan engkau dengan kaum keluargamu akan binasa. Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu. (Ester 4:14)*

Tentu saja ini hanyalah satu contoh bagaimana pengajaran yang jelas tentang Roh Kudus (Lukas 12:12, Matius 10:20) dapat digunakan untuk menemukan Roh Kudus yang sedang melaksanakan pelayanan-Nya secara halus (Ester 4: 14).

Contoh lain penyebutan Roh Kudus yang tersamar adalah suara Allah itu sendiri. Ketika Allah berbicara kepada hamba-hamba-Nya dalam Perjanjian Lama atau Perjanjian Baru, Dia melakukannya melalui Roh Kudus-Nya.

*Kemudian firman-Nya: "Pergilah, dan katakanlah kepada bangsa ini: Dengarlah sungguh-sungguh, tetapi mengerti: jangan! Lihatlah sungguh-sungguh, tetapi menanggapi: jangan! (Yesaya 6:9)*

Bagaimana kita tahu bahwa Roh Kuduslah yang berbicara kepada Yesaya? Rasul Paulus memberitahukan ini pada kita dalam Kisah Para Rasul:

*Maka bubarlah pertemuan itu dengan tidak ada kesesuaian di antara mereka. Tetapi Paulus masih mengatakan perkataan yang satu ini: "Tepatlah firman yang disampaikan Roh Kudus kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi Yesaya: Pergilah kepada bangsa ini, dan katakanlah: Kamu akan mendengar dan mendengar, namun tidak mengerti, kamu akan melihat dan melihat, namun tidak menanggapi. (Kisah Para Rasul 28: 25-26)*

Roh Kudus berbicara kepada nabi Yesaya, namun hal itu tidak terlihat jelas jika Anda membaca Perjanjian Lama tanpa filter Perjanjian Baru. Hanya setelah melihat bagian yang sama dari ayat-ayatnya melalui Perjanjian Baru barulah penyebutan Roh Kudus yang tersamar itu menjadi suatu hal yang tidak dapat disangkal.

Lihat juga Kitab Ibrani:

*Sebab itu, seperti yang dikatakan Roh Kudus: "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman pada waktu pencobaan di padang gurun, di mana nenek moyangmu mencobai*

*Aku dengan jalan menguji Aku, sekalipun mereka melihat perbuatan-perbuatan-Ku, empat puluh tahun lamanya. (Ibrani 3:7-9)*

Kapan Roh Kudus mengatakan itu? Dia mengatakannya melalui Raja Daud dalam Kitab Mazmur:

*Janganlah keraskan hatimu seperti di Meriba, seperti pada hari di Masa di padang gurun, pada waktu nenek moyangmu mencobai Aku, menguji Aku, padahal mereka melihat perbuatan-Ku. (Mazmur 95:8-9)*

Jadi ketika “Tuhan” atau “Allah” berbicara kepada orang-orang dalam Perjanjian Lama, itu dilakukan melalui Roh Kudus. Hal serupa juga terjadi dalam Perjanjian Baru.

Contoh-contoh alkitabiah tersebut adalah bukti bahwa Roh Kudus dapat ditemukan di tempat-tempat di mana Dia tidak disebutkan secara khusus atau bahkan secara simbolis. Dia meresapi Alkitab.

Maka dari itu, pembaca terkasih, saya ingin Anda meminta kepada Roh Kudus, yang adalah Roh Hikmat dan Pewahyuan, untuk mengurapi Anda dan mempersiapkan Anda untuk menerima berbagai pewahyuan. Ketika saya menyampaikan kepada Anda penyebutan-penyebutan Roh Kudus secara spesifik, tersamar, dan simbolis, saya juga akan menceritakan kepada Anda beberapa pengalaman menakjubkan saya dengan Roh Allah. Izinkan iman Anda aktif saat Anda mempersiapkan diri untuk berjumpa dengan Roh Kudus di setiap kitab dalam Alkitab.





## Bab 1

# SEMBILAN SIMBOL ROH

**M**isteri ada dalam sifat Allah sendiri. Yesus mengajar dalam perumpamaan. Dalam pernyataan para nabi tersembunyi rahasia-rahasia Kristus. Allah kita adalah Allah yang penuh keajaiban dan tidak terprediksi. Hanya orang-orang yang berjalan dalam persekutuan yang erat dengan-Nya yang akan benar-benar mengerti jalan-jalan misterius-Nya.

*Ia telah memperkenalkan jalan-jalan-Nya kepada Musa, perbuatan-perbuatan-Nya kepada orang Israel. (Mazmur 103:7)*

Bangsa Israel mengetahui aksi-aksi dan kuasa Allah. Namun Musa mengerti jalan-jalan dan sifat Allah. Sudah menjadi sifat Tuhan untuk menyatakan diri-Nya secara bertahap sebagai respons terhadap kesetiaan orang yang mencari-Nya.

*Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati, Jika kamu mencari Aku dengan sepenuh hati, kamu akan menemukan Aku. (Yeremia 29:13)*

*Rahasia Tuhan ada pada mereka yang takut akan Dia; dan Dia akan menunjukkan kepada mereka perjanjian-Nya. (Mazmur 25:14)*

*Sungguh, Engkau Allah yang menyembunyikan diri, Allah Israel, Juruselamat.  
(Yesaya 45:15)*

Mengapa Tuhan menyelubungi diri-Nya dengan misteri? Ini cukup sederhana. Tuhan *ingin* dicari.

*Supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing. (Kisah Para Rasul 17:27)*

*Menyembunyikan sesuatu adalah hak istimewa Allah dan hak istimewa raja adalah untuk mengungkapkannya. (Amsal 25:2, NLT)*

Ketika ditanya mengapa Yesus berbicara dalam perumpamaan, Dia menjawab dengan tegas kepada murid-murid-Nya:

*Jawab Yesus: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Surga, tetapi kepada mereka tidak. Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya. (Matius 13:11-12)*

Sifat Allah itu misterius, dan Alkitab lahir dari sifat Allah.

*Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. (2 Timotius 3:16)*

Di sepanjang Alkitab, Allah berbicara kepada kita melalui pesan-pesan yang jelas dan lugas, serta melalui berbagai pewahyuan tersembunyi. Pewahyuan-pewahyuan tersembunyi itu menjadi lebih mudah ditemukan ketika kita bertumbuh dalam pemahaman kita akan kebenaran-kebenaran jelas dalam Alkitab.

Di sini saya harus menekankan poin penting ini: dalam Alkitab, selalu tafsirkan ayat-ayat yang tidak jelas dengan ayat-ayat yang jelas dan jangan pernah sebaliknya.

Ketika Anda setia dalam mengelola dan berpegang dengan benar pada Firman yang tertulis, Firman Allah *yang sekarang dan hidup* menjadi diaktifkan. Kunci rahasia-rahasia Roh menjadi terbuka dan siap untuk Anda buka. Ingatlah

bahwa Yesus berjanji, “*Barangsiapa mendengarkan ajaran-Ku, akan diberikan pengertian yang lebih besar...*” (Matius 13:12, NLT).

Berhentilah sejenak dan katakan, “Roh Kudus, tolong aku untuk setia pada pewahyuan-pewahyuan yang jelas agar aku dapat dipercaya dengan pewahyuan-pewahyuan yang tersembunyi.”

Kebenaran yang menggetarkan adalah bahwa di dalam Alkitab, Anda akan menemukan makna-makna yang tersembunyi dalam berbagai perlam-bangan, bayangan, persamaan, perumpamaan, dan simbol. Seperti Yesus yang dinyatakan secara simbolis—Anak Domba yang tak bercela (lihat Yohanes 1:29; 1 Petrus 1:19; Wahyu 5:12), Pintu (Yohanes 10:7), Pokok Anggur (Yohanes 15:1,5), Roti Kehidupan (Yohanes 6:35), Terang (Yesaya 9:2; Yohanes 8:12), Bintang Fajar (2 Petrus 1:19; Wahyu 22:16), dsb.—demikian pula Roh Kudus juga diungkapkan dalam simbolisme.

Dalam bab ini juga, saya telah membuat daftar untuk apa yang saya sebut “sembilan simbol Roh.” Saya akan menggunakan simbol-simbol Roh di sepanjang buku ini.

Namun untuk saat ini saya hanya ingin menyajikan rangkuman singkat dan sederhana dari kesembilan simbol tersebut.

1. Angin
2. Api
3. Minyak
4. Pelita
5. Merpati
6. Awan
7. Meterai
8. Air
9. Anggur

.....  
**Angin**  
 .....

Pada umur sebelas, saya mengalami kelahiran baru. Pada momen keselamatan itu, saya segera menerima hasrat yang kuat untuk benar-benar mengenal Yesus. Saya ingin melihat Dia sejelas mungkin. Jadi hanya dalam beberapa minggu